

**STRATEGI PEGADAIAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH DI ERA *SOCIETY 5.0* PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM (STUDI DI PT PEGADAIAN UPS SETIA BUDI PALU)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH

WAHYUNI
NIM : 19.5.12.0025

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
(2023)**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Maret 2023 M
18 Sya'ban1444 H

Penyusun

Wahyuni
19.5.12.0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **Strategi Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Di Era *Society 5.0* Perfektif Etika Bisnis Islam** oleh mahasiswi atas nama Wahyuni NIM. 19.5.12.0025, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 10 Maret 2023 M
18 Sya'ban 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I
NIP. 197007201999031003

Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si
NIP. 19901216291903 2014

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Jadil Pakaya. dan Ibunda Nur Rahma yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, do'a dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat, kesehatan di dunia dan di akhirat atas budi yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu, Dr. H. Abidin M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Mohamad Idhan S.Ag, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.

2. Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu beserta Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Drs. Saparudin, M.Hi selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Nursyamsu, S.H.I., M.H.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta member semangat dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I selaku Pembimbing I dan Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Semua Bapak dan Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
6. Kepada lima sahabat saya yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Tutik Salwiyah yang telah membantu dan selalu menolong penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 1 angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan do'a dan semangat begitu tinggi pada penulis.

Sebagai hamba Allah SWT. Yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan, seperti keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki dalam

penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bertujuan untuk membuat skripsi ini lebih baik dan lebih bermanfaat sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan tentunya bagi diri penulis pribadi, Aamiin.

Palu, 10 Maret 2023 M
18 Sya'ban1444 H

Penulis

Wahyuni
NIM. 19.5.12.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	W
8	
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	17
1. Literasi Keuangan Syariah	17
2. <i>Society</i>	25
3. Etika Bisnis Islam	26
C. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Hasil dan Pembahasan	44
1. Literasi Keuangan Syariah di Tengah Masyarakat	44
2. Strategi Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Perspektif Etika Bisnis Islam.....	49
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	16
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	30
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Wahyuni
NIM : 19.5.12.0025
Judul Skripsi : Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat di Era *Society 5.0* Perspektif Etika Bisnis Islam di PT. Pegadaian UPS Setia Budi Palu

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa pentingnya literasi syariah di tengah masyarakat dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan PT. Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berupa arsip dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian dianalisis lebih lanjut dan diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting dilingkungan masyarakat khususnya untuk umat Islam. Dengan pemahaman tentang prinsip syariah masyarakat dapat bertransaksi dan menjalankan usahanya dengan baik tanpa unsur riba dan tidak mencurangi pembeli. Strategi yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat dilakukan beberapa strategi, yaitu 1) menjalankan program yang ada di Pegadaian UPS Setia Budi Palu salah satu program yang dilakukan adalah KUR syariah program ini sangat membantu masyarakat yang mempunyai usaha, 2) memberikan edukasi tentang literasi keuangan melalui media massa. Pegadaian UPS Setia Budi Palu melakukan edukasi berupa menjalankan program melalui *website*, *facebook* dan *instagram*. Pegadaian UPS Setia Budi Palu juga melakukan edukasi secara langsung berupa sosialisasi yang dilakukan oleh karyawan bagian marketing melalui kegiatan masyarakat dan masyarakat bisa langsung ke kantor Pegadaian UPS Setia Budi Palu untuk berkonsultasi serta menanyakan produk yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Implikasi hasil penelitian Pegadaian UPS Setia Budi Palu diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan sosialisasi serta edukasi seperti melakukan acara seminar di kampus atau di kalangan masyarakat yang dilakukan secara langsung serta bekerja sama dengan berbagai pihak instansi bank atau BMT dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam terus mengembangkan ekonomi syariah. Perkembangan ekonomi syariah dimulai sejak didirikannya Serikat Dagang Indonesia (SDI) pada tahun 1905. Suatu wilayah dikatakan berkembang, terlihat dari segi kesejahteraan ekonomi atau pendapatan rakyatnya, sedangkan warga Indonesia Cenderung mencari uang dengan bekerja keras. Banyak orang mengejar financial dengan antusias diawal dan menurun di tengah. Di Indonesia masyarakat masih tergolong masyarakat yang masih tertinggal dalam negelola keuangan pribadi, hal ini terlihat dari sikap konsumtif yang lebih besar dibandingkan dengan sifat produktifnya. Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan berupaya inklusi keuangannya. Hal ini merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.

Sistim ekonomi Islam adalah sistim ekonomi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas keagamaan yang berlandaskan Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad. Lembaga keuangan syariah mulai tumbuh dan berkembang di Inonesia sejak pertengahan 1990an dan menjadi suatu lembaga ekonomi yang berbasis syariah pertama di Indonesia ditengah proses pembangunan nasional.

Terdapat dua lembaga keuangan syariah yang berkembang di Indonesia, diantaranya adalah lembaga keuangan syariah bank dan non bank, adapun bentuk dari lembaga keuangan syariah bank yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dan Bank Muamalah Indonesia, sedangkan pada lembaga keuangan syariah non bank yaitu Asuransi Tafakul, Koperasi Syariah, dan Pegadaian Syariah.¹

Dengan datangnya era digital pada tahun 2016, Kabinet Jepang menghadirkan “Masyarakat 5.0” sebagai konsep inti dalam Rencana Dasar Iptek ke-5. *Society 5.0* atau masyarakat super pintar yang digagas oleh pemerintahan Jepang merupakan sebuah konsep yang mempertimbangkan aspek teknologi untuk memudahkan kehidupan manusia. Selain aspek teknologi, aspek humaniora juga diterapkan agar ada keseimbangan dalam penerapan teknologi tersebut. *Society* adalah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi . Konsep ini lahir karena perkembangan revolusi industry 4.0 yang nilai berpotensi menurunkan peran manusia. Melalui masyarakat 5.0 diharapkan dapat menjadi kearifan baru yang dapat meningkatkan kapasitas manusia untuk membuka peluang bagi manusia.²

Konsep *society 5.0* memberikan ruang bagi manusia untuk terus bereksplorasi khususnya dalam hal bisnis. Dunia digital memudahkan manusia untuk

¹ Rifky Farnansyah, Prayudi S Prabowo, Pengaruh Promosi dan Literasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pegadaian Syariah Di Surabaya, *Jurnal Etika dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3, 2020, 143.

² Anugrah Zakya Rafsanjani, Yoga Irama, Islam dan Society 5.0 : Pembacaan Ulang Teologi Islam Perspektif Mohammed Arkoun Di Era Digital, *Jurnal Diologis Ilmu Ushuluddin*, Vo. 12, No. 2, Agustus 2022, 227.

mengembangkan perekonomian . Kemudahan berinteraksi dan bertransaksi menjadikan banyaknya manusia memanfaatkan digital sebagai media bisnis. Selain itu, peluang yang dihasilkan pun cukup luas, target pasar yang tidak mengenal jarak membuat bisnis di era digital semakin digandrungi.³ *Society* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri.⁴

Dalam perspektif ekonomi, pegadaian merupakan salah satu alternative pendanaan yang sangat efektif karena tidak memerlukan proses dan persyaratan yang terlalu rumit. Bentuk pendanaan ini sudah ada sejak lama dan sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia. Pegadaian adalah satu-satunya bahan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kemasyarakat atas dasar hukum gadai.⁵

Perum pegadaian merupakan sarana pendanaan alternatif yang sudah ada sejak lama dan sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia, terutama dikota-kota kecil. Masalahnya, hingga saat ini banyak orang merasa malu untuk datang ke kantor pegadaian terdekat. Orang yang datang kesana umunya berpenampilan lusuh dengan

³ Siti Mu'awanah, Peluang Bisnis Bagi Wanita Di Era Digital dalam Perspektif Al-Qu'an : Studi Keberhasilan Khadijah dalam Berbisnis, *Nidi' Al-Qur'an*, Vol. 20, No. 1, 2022, <https://ejournal.iiq.ac.id/index.php/nidaquran> , 40.

⁴ Jakkaria Umro, Tantangan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 5, No. 1, April 2020, 5.

⁵ R Ajeng Entaresmen, Nuraini Chaniago, Strategi dan Prospek Pegadaian Syariah Bagi Peningkatan Ekonomi Uasaha Mikro Kecil Menengah, *Media Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, April. 2022, <http://dx.doi.org/10.25105/me.v30i1.9998> , 58

wajah tertekan. Namun, sekarang perum pegadaian mulai bersolek dan mulai membangun citra baru melalui berbagai media, termasuk media televisi dengan moto barunya yang menarik, yakni “Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah” yang diimplementasikan dengan etos dan budaya kerja “Si Intan” yakni inovatif, Nilai moral tinggi, Terampil, Adil layanan, dan Nuansa citra⁶.

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan atau divisi dari bentuk pegadaian dengan memberikan uang pinjaman sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pegadaian syariah ialah sebuah institusi keuangan non perbankan, tugasnya terfokus pada penyaluran dana dengan beragam program berjalan untuk membantu kebutuhan masyarakat yang membutuhkan uang modal usahanya.⁷ PT Pegadaian Syariah adalah suatu lembaga keuangan non perbankan yang memberikan jasa kredit kepada masyarakat yang jasanya berorientasi pada jaminan. PT. Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.

Unit Layanan gadai syariah sebagai langka awal adanya divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah. Mekanisme operasional pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalisme, efisiensi dan

⁶ Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Cet. Ed. I, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), 186

⁷ Wika Lutfiah Sakinah, Muhammad Arif, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelayakan Nasabah dalam Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB, *Jurnal Fokus Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Mei 2022,27.

efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam dan mempunyai bisnis mandiri yang secara struktual terpisah pengelolaanya dari uasa gadai konvensional.⁸

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik.⁹Dalam melindungi kepentingan masyarakat terdapat aspek literasi dan inklusi keuangan yang memerlukan startegi tersendiri dalam implementasinya. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia lebih dapat mengelolah keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat dibatasi dan masyarakat tidak mudah pada prosduk-produk investasi yang menawarkan keuantungan dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.¹⁰Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan serta keterampilan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk

⁸ Busriadi, Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Syariah (Studi kasus pada Pegadaian Syariah di Provinsi Jambi), *ISTIKHLAF*, Vol. 2, No.2, September 2020, 19.

⁹ Hani Meilita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, Januari 2019, 32.

¹⁰ *Ibid*, 5

membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.¹¹

Terkait dengan literasi keuangan (*financial literacy*) diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan dalam hal keuangan . Seseorang dengan literasi keuangan yang baik (*well literate*), akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Sejauh mana tingkat literasi suatu masyarakat diukur dengan indeks literasi keuangan.¹² Literasi keuangan akan bermanfaat bagi individu maupun masyarakat dan dapat menjadi solusi berbagai masalah diantaranya mengurangi tingkat kemiskinan. Literasi keuangan akan mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Literasi yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa pegadaian syariah serupa dengan pegadaian non-syariah.¹³

Selain literasi keuangan yang berperan penting bagi setiap lembaga dalam meningkatkan kinerja usahanya. Nilai – nilai bisnis islam juga perlu diterapkan oleh lembaga-lembaga karena dalam menerapkan etika bisnis islam dalam usahanya, maka dapat mendorong usahanya agar mencapai keberhasilan dan senantiasa mendapatkan berkah dari Allah Subhanahu Wata’ala. Dalam ekonomi islam, bisnis

¹¹ Ahmad Ali Sopian, Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Seminar Ekonomi Syariah, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, No. 1, Juli 2022, 78.

¹² Alvan Fathony dkk, Model Strategi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Syariah Di Indonesia, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Volume 4, Nomor 1, Juni 2022, 39-40

¹³ Nurul Izzah, Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandaling Natal, *Community Empowerment*, Vol. 6, No. 3, 2021, 456.

dan etika tidak harus dipandang sebagai dua hal yang bertentangan , sebab bisnis merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai intergal dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat, artinya jika orietasi bisnis dan upaya investasi akhirat, maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat (Anindya, 2017)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Di PT Pegadaian UPS Setia Budi Palu yaitu cara pegadaian syariah mengatasi *society* 5.0 dengan cara selalu meningkatkan dan memperbarui produk pembiayaan untuk lebih membantu masyarakat agar masyarakat tetap tertarik untuk menggunakan jasa pegadaian.¹⁴Munculnya fenomena masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan karena pegadaian syariah selalu menawarkan berbagai macam produk pembiayaan syariah untuk membantu perekonomian masyarakat, yang mana pegadaian syariah memiliki slogan dalam mengatasimasalah tanpa masalah.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Namun, masyarakat belum banyak yang mengetahui tentang pentingnya literasi keuangan syariah di lembaga keuangan syariah khususnya di pegadaian syariah. Masyarakat hanya mengetahui bahwa di pegadaian hanya bisa untuk menggadai barang dan jasa, padahal di pegadaian juga

¹⁴ Fadli S. Munde, Sebagai kepala Unit PT. Pegadaian UPS Setia Budi Kota Palu, Observasi pada hari Jum'at tanggal 16 September 2022, Jam. 10. 30 Wita.

menawarkan berbagai macam pembiayaan untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat di Era *Society* 5.0 Perspektif Etika Bisnis Islam.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana literasi keuangan syariah di tengah masyarakat ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan PT. Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat perspektif etika bisnis Islam ?

C. Tujuan Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pentingnya literasi syariah di tengah masyarakat
 - b. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan PT. Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat perspektif etika bisnis Islam
2. Manfaat penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan tentang bagaimana strategi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat di era *society 5.0* perspektif ekonomi etika bisnis Islam
- b. Sebagai penerapan bagi penulis terhadap ilmu yang telah diperoleh dan sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya.

D. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini

1. Pegadaian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pegadaian adalah tempat bergadai. Arti lainnya dari pegadaian adalah rumah gadai. Secara umum Pegadaian didefinisikan sebagai suatu badan atau organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Nasabah yang ingin mendapatkan uang pinjaman harus menggadaikan barang sebagai jaminan.

2. Literasi Keuangan

Pengertian umum dari financial literacy atau literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran

indeks. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera.

3. Etika Bisnis

Etika bisnis adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam etika bisnis, setiap kegiatan harus dalam keadaan wajar dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.

E. Garis-garis Besar Isi

Proposal Skripsi ini terdiri dari 3 bab yaitu meliputi pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian yaitu :

BAB I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

BAB II. Tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III. Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV adalah bab Hasil dan Pembahasan yang menjelaskan gambaran umum objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti mencari literatur terdahulu yang memiliki relevansi dengan dengan penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian dengan objek yang sama tapi memiliki pokok pembahasan yang berbeda, antara lain sebagai berikut :

1. Afvan Aquino dkk, (2022). Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variable keyakinan anggota BMT/Koperasi Syariah menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dengan transaksi secara syariah atau melakukan pembiayaan atau berinvestasi secara syariah akan mendapatkan berkah baik materil maupun non materil dalam rangka fastabiqul khairat (bersaing dalam persaingan baik), dan dari hasil lain diperoleh data yang dapat menginformasikan bahwa tingkat keterampilan anggota BMT dalam melakukan setiap transaksi keuangan secara syariah menunjukkan ketarampilan untuk memahami dengan baik tentang transaksi secara syariah dan pengetahuan BMT Islam Abdurrah berada pada kategori sangat baik, setuju/sangat memahami literasi keuangan syariahtentang riba itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹

¹ Afvan Aquino dkk, Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba pada Anggota BMT/Koperasi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2022.

2. Munawir, Maskupa, (2021). Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dampak terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan; Masyarakat Tentang Perbankan Syariah serta Minat Menabung Nasabah, dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat tentang perbankan syariah serta minat menabung nasabah adalah perbankan syariah beserta produk jasanya, dan juga menambah keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk penghimpunan dana dan juga produk pembiayaan sehingga jumlah nasabah dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bank syariah yang benar-benar sejalan dengan Al-Qur'an dan hadist. Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif.²

3. Siti Alfia dkk, (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa minimnya uraian

² Munawir, Maskupah, Upaya Bank Syariah Indoensia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, Vol. 4, No. 3, 2021.

UMKM terhadap pengelolaan keuangan menimbulkan kurang jelas serta tidak terstukturanya laporan keuangan dan berakibat pada terhambatnya perluasan UMKM. Perihal ini butuh dicoba kajian eksklusif berkaitan dengan literasi keuangan. Kajian ini memiliki tujuan guna melaksanakan analisis tingkat literasi keuangan syariah lewat uraian *financial knowledge*, *financial attitude* serta *financial behavior* kepada UMKM yang di bina oleh Bank Indonesia. Informasi dikaji secara kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistic. Hasil riset yang diharapkan yakni menciptakan jawaban menimpa aspek yang yang pengaruhi UMKM guna lebih paham terhadap literasi keuangan syariah. Dalam penerapan literasi keuangan syariah tidak hanya perihal pengetahuan lembaga keuangan syariah melainkan juga mengenai rasa percaya serta perilaku utamanya dalam hal pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan syariah. Oleh karena itu dalam pemberdayaan literasi keuangan syariah ini UMKM perlu fokus pada faktor pembiasaan perilaku dan perbaikan mindset mengenai literasi keuangan khususnya literasi keuangan syariah.³

4. Tulasmi, Titinia, (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. Penelitian ini bertujuan untu mengetahui implementasi strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) pada sektor pegdaian syariah di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik

³ Siti Alfia dkk, Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur, *Jurnal Dialog Islam dengan Reakitas*, Vol. 6, No. 2, 2021.

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan kepada responden. Jawaban atas pertanyaan wawancara inilah kemudian disebut sebagai data penelitian primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh cabang gadai syariah yang ada di Yogyakarta dan peneliti mengambil sampel dengan probability sampling karena setiap elemen populasi bersifat homogeny yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai subjek. Hasil penelitian ini adalah seluruh kantor unit pegadaian syariah telah melaksanakan program peningkatan literasi keuangan namun belum optimal dalam memahami secara khusus SNKLI yang dikeluarkan oleh pemerintah dikarenakan kurangnya pelatihan dari pusat mengenai core action SNKLI.⁴

5. Evy Nur Sugiarti dkk, (2019), Peran Fintech dalam Meningkatkan Literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang, Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran fintech dalam meningkatkan literasi keuangan pada UMKM Malang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 sampel secara acak, yaitu dari abupaten Malang dan kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa dari keempat informan secara keseluruhan menerima dengan

⁴ Tulasmi, Titania, Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Eonomi Islam*, Vol. 2, No. 2 2020.

baik hadirnya fintech karena fintech dapat mempermudah transaksi. Fintech juga memberikan banyak manfaat bagi UMKM serta manfaat lebih dari UMK.⁵

Tabel. 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Afvan Aquino dkk, (2022). Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah.	Penelitian sebelumnya sama sama membahas tentang literasi keuangan syariah.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, peneliti sebelumnya meneliti tentang Riba sedangkan penulis meneliti tentang Strategi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat.
2.	Munawir, Maskupa, (2021). Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah.	Penelitian sebelumnya sama sama meresponden masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, peneliti sebelumnya meneliti di Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan penulis meneliti di Pegadaian Syariah.
3.	Siti Alfia dkk, (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM	Penelitian sebelumnya sama sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang pemberdayaan ekonomi UMKM sedangkan

⁵ Evy Nur Sugiarti dkk, Peran Fintech dalam Meningkatkan Literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang, E-JRA, Vol. 8, No. 4, 2019.

	Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur.		penulis membahas tentang peningkatan masyarakat dalam literasi keuangan syariah
4.	Tulasm, Titinia, (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah.	Penelitian sebelumnya sama sama mengambil objek di pegadaian syariah	Perbedaanya adalah peneliti sebelumnya menggunakan populasi dalam penelitiannya.
5.	Evy Nur Sugiarti dkk, (2019), Peran Fintech dalam Meningkatkan Literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang,	Peneliti sebelumnya sama sama menganalisis peningkatan literasi keuangan	Perbedaanya adalah peneliti sebelumnya menggunakan fintech dalam meningkat literasi keuangan di UMKM

B. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Huston (2010), literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan titik membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang akan mempengaruhi kesejahteraan individu mater. Literasi keuangan memberikan seberapa besar kemampuan seseorang mampu mengerti dan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan data keuangan personal. Selain itu, literasi keuangan meliputi keahlian dan percaya akan kemampuan diri untuk memanfaatkan wawasan keuangannya dalam memberikan keputusan financial.⁶Literasi keuangan secara

⁶ Isna Ardila, Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 21, No. 2, 2021, 203.

umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan asset keuangan yang ada. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek yang terdiri dari pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), proteksi (*insurance*), dan investasi.

Pengertian literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/PJOK/072016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁷ Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi sehingga menghasilkan kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif tentang uang.⁸

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Literasi keuangan adalah wawasan dan paradigm ketika

⁷ OJK, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 2017.

⁸ Akhmad Dermawan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2019. 45.

menggunakan produk jasa keuangan syariah.⁹ Literasi keuangan syariah adalah suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengelolah keuanagn dengan lebih baik yang berdasarkan keuangan syariah.¹⁰

Literasi keuangan Syariah dapat dikatakan dengan pengetahuan tentang keuamgan yang sesuai dnegan prinsip syariah yang diaman seorang individu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuannya terhadap keuangan, pengelolaan keuangan dan terkait dengan segala macam informasi-informasi keuangan tersebut untuk dapat mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan untuk mencapaitingkat kesejahteraan yang harus sesuai dengan dasar hukum Islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan juga Hadist.¹¹Pada pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh masyarakat ialah agar setiap orang dapat bijak dan tepat mengelolah keuangan baik dari sisi pemasukan dan pengeluaran yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsure riba, gharar, dan maysir.¹²

⁹ Mochamad Reza Adiyanto, Arie Setyo Dwi Purnomo, Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 9, No. 1, Juni 2021, 4.

¹⁰ Sri Lestari, Hajar Mukaromah, Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Ke. Gerang, Kab. Purworejo, *Jurnal Hukum Islam*, Vo. 12, Januari 2018. 69

¹¹ Mira Rahmi, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjasi Bank Nasabah, *Prosiding BIEMA*, Jilid 2, 2021, 689.

¹² Ibid, 67

b. Pentingnya Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan sangat penting dan tidak saja membawa implikasi terhadap kemajuan dan kesejahteraan perorangan atau individu, keluarga, organisasi tetapi juga kesejahteraan suatu negara yang diukur oleh pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan ini mengingat bahwa ketidaksejahteraan diri kita diakibatkan dari diri kita sendiri, yaitu ketidakmampuan kita untuk mengelola keuangan dengan baik. Mengelola keuangan dengan baik berarti mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan kita sampai dengan membuat prioritas kebutuhan, mengalokasikan uang, melindungi kekayaan dari risiko keuangan dan membuat keputusan keuangan yang efektif dan berbagi dengan sesama.¹³ Pentingnya literasi keuangan dalam membentuk keuangan syariah yang inklusif, maka pengoptimalan pemahaman yang benar mengenai keuangan syariah khususnya pegadaian syariah akan berdampak signifikan bagi upaya literasi keuangan syariah.¹⁴

c. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan literasi keuangan, (1) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, dan (2) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan

¹³ Agus Eko Sujianto dkk, Pendampngan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vo. 10, No. 1, 2019, 118.

¹⁴ Amir Hamzah, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 7 (2), Oktober 2019, 177.

keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan/atau kemampuan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁵

Tujuan program literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah, Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.¹⁶ Pembangunan literasi keuangan dalam rangka jangka panjang bertujuan meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literature* atau *not literature* menjadi *well literature* , dan meningkatkan jumlah pengguna produl dan jasa keuangan. Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah.

Maka, tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dnegan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang

¹⁵ Anriza Witi Nasution, Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangam Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1, 2019, 44.

¹⁶ Dahlia Bonang, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram, *J-EBIS*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2019, 158

dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan¹⁷

d. Tingkat Literasi Keuangan

Huston (2007) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan menjadi penting dalam kaitannya dengan pegadaian dan produk pengikutnya. Karena dalam mempengaruhi keputusan masyarakat beberapa riset yang telah dilakukan sebelumnya menerangkan, dengan tingginya tingkat literasi keuangan akan mengacu pertumbuhan perekonomian suatu negara. Masyarakat yang memiliki pemahaman mengenai keuangan dengan segala aspeknya tentu dapat dengan mudah meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan demikian dapat pula dengan mudah meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah hingga Negara. Literasi keuangan sendiri memiliki pengertian mengenai bagaimana cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangannya sehingga mengerti mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan sehingga mengerti lebih baik lagi.¹⁸

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Djuwitas dan Yusuf ditahun 2018, bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi empat bagian, yaitu *well*

¹⁷ Ibid 160

¹⁸ Rahmawati Deylla Handida, Maimun Sholeh, Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Economia*, Vol. 14, No. 14, April 2018, 86.

literarute merupakan kelompok individu yang berwawasan dan berkepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan termasuk yang terkandung didalamnya yaitu produk, fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban, serta berkeahlian dalam memanfaatkan produk jasa keuangan, *sufficient literature* merupakan kelompok individu yang berwawasan dan berkepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan termasuk yang terkandung didalamnya yaitu produk, fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban produk jasa keuangan, *less literature* merupakan golongan individu yang cukup berwawasan perihal lembaga jasa keuangan termasuk produk dan jasa keuangan, dan *not literature* merupakan golongan individu yang berwawasan dan berkepercayaan terhadap lembaga, produk jasa keuangan serta tak berkeahlian dalam memanfaatkan produk jasa keuangan.¹⁹

Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diinginkan dapat menumbuhkan pemanfaatan warga terhadap produk jasa keuangan syariah serta dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara.²⁰

e. Strategi Literasi Keuangan

Definisi strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah suatu seni atau ilmu dalam menggunakan sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan

¹⁹Salmah Said , Andi Muhammad Ali Amiruddin, Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alaudin Makasar), Al-Ulum, Jilid 17, No. 1 Juni 2017, 44.

²⁰ Ibid, 47.

tertentu. Strategi adalah suatu kegiatan yang selalu bersifat incremental (meningkat) serta berkeselimbangan atau berkelanjutan, yang dilakukan dari sudut pandang diinginkan masyarakat di masa akan datang. Strategi yaitu suatu penetapan tujuan dengan waktu jangka panjang yang menjadi acuan suatu organisasi, dan pemilihan mudah terhadap tindakan dan penempatan sumber daya yang dibutuhkan agar tujuan tersebut tercapai.²¹

Program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat. Pegadaian UPS Setia Budi Palu melakukan edukasi literasi keuangan syariah dilatarbelakangi oleh aturan dari SEOJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat yang mewajibkan setiap pelaku usaha jasa keuangan untuk melakukan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan.

2. *Society*

Society memiliki pengertian, yaitu era yang merupakan yang digagas pertama kali oleh pemerintah Jepang dengan sebuah program dan ide baru, yaitu masyarakat di titik pusatkan pada manusia (*human-centered*) dan selalu berbasis teknologi (*technology based*) yang berdasarkan pada adat budaya masyarakat di era revolusi

²¹ Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati, Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi KKeuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera), *Jurnal Ekonomi, Syariah Indonesia*, Vol. 8, No. 2 2018. 130.

4.0. Oleh karena itu, untuk menghadapi *society* 5.0 dibutuhkan ide-ide baru dalam upaya menhadapu tantangan yang akan terjadi *society* 5.0.²²

Society 5.0 (Super smart *society*) merupakan istilah yang terus berkembang di masyarakat dunia. Istilah ini berkaitan dengan peristiwa yang telah populer sebelumnya melalui media sosil maupun media cetak.²³ *Society* merupakan jawaban atas tantangan yang muncul akibat era revolusi industry 4.0 yang dibarengi disrupsi yang ditandai dunia yang penuh gejolak, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas. *Society* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir yang lahir di era revolusi industry 4.0 speperti *Internet on Things* (intetnet untuk segala sesuatu), *Artificial Inteligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.²⁴

3. Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika Bisnis

Secara filosofi etika memiliki arti yang lua sebagai pengkajian moralitas. Pada etika terdapat tiga fungsi dan perwujudannya yaitu etika deskriptif (*descriptive*

²² Vania Sasikirana, Yusuf Tri Herlambang, Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan *Society* 5.0, E-Tech, Vol. 8, No. 2, 2020. 2.

²³ Ibnu Mahmud, Urgendi Perilaku Keagamaan pada Era *Society* 5.0, Prosiding SNBK, Vol. 3, No. 1, 2019, 8.

²⁴ Pristian Adi Putra, Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi *Society* 5.0, *Jurnal Ilmu-ilmu KeIslaman*, Vol. 19, No. 2, Desember 2019, 99-110.

ethics), menjelaskan pengalaman moral secara deskriptif untuk lepas kembali, menggunakan berbagai cara, mengurbankan apa saja demi mencapai tujuan.

Secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti sikap, cara berpikir, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan dan watak kesusilaan. Istilah etika telah dipakai Aristoteles filsuf Yunani untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi etika berarti prinsip, norma dan standar perilaku yang mengatur individu maupun kelompok yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika bisnis (*business ethic*) berusaha untuk melarang perilaku bisnis, manajer perusahaan dan pekerja yang seharusnya tidak dilakukan.²⁵

Etika dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, ajaran etika Islam menentukan bentuk yang sempurna dengan titik pangkalnya pada Allah dan akal manusia. Dengan demikian berbisnis dalam ajaran Islam sangat dijunjung tinggi guna untuk menyelamatkan dan tidak peduli terhadap saudara selingkuhannya.²⁶ Ada banyak nilai-nilai penting yang harus direalisasikan dalam etika bisnis Islam seperti: kejujuran, keadilan, kebenaran, kebahagiaan, dan kebermanfaatannya. Selain poin-poin tersebut, masih banyak juga nilai-nilai kebaikan yang diperhatikan dalam etika bisnis islam.

²⁵ Sri Nawatmi, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, 2010. 51.

²⁶Sitti Musyahidah dkk, Etika Agen Asuransi Allianz Syraiah dalam Memasarkan Produk Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Allianz Kota Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020. 28

Di dalam etika bisnis Islam, mempelajari mengenai kualitas moral kebijakan organisasi dan mengenai konsep umum serta standar untuk berperilaku moral di dalam bisnis. Etika bisnis Islam juga mempelajari bagaimana berperilaku penuh tanggung jawab dan modal. Etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral tentang kegiatan bisnis.²⁷

b. Dasar Hukum Etika Bisnis dalam Islam

Islam telah mengatur tata cara etika bisnis yang ideal sehingga tidak merugikan salah satu pihak ataupun bagi keduanya, yang mana dalam hal ini Islam selalu menerapkan prinsip keadilan dan kewajiban dalam setiap kegiatan bisnis dengan berpedoman pada Q.S Al-Baqarah[2] : 188.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan jalan dosa padahal kamu mengetahui”*²⁸

Tafsir Q.S Al-Baqarah[2]:188, dalam tafsir Al-Mishbah :²⁹

²⁷ Ibid

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Lajnah Penashih Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'anul Karim, Badan Wakaf Al-Qur'an . Jakarta Selatan : PT Panja Cemerlang, Q.S Al-Baqarah ayat 188.

²⁹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keseharian Al-Qur'an Volume 1, 2019, 413.

Firman-Nya : *Janganlah kamu memakan harta sebagian kamu antara kamu,* yakni janganlah memperoleh dan menggunakannya. Harta yang dimiliki oleh si A hari ini, dapat menjadi milik si B esok. Harta seharusnya memiliki fungsi sosial, sehingga sebageian di antara apa yang dimiliki si A seharusnya dimiliki pula oleh si B, baik melalui zakat maupun sedekah. Ketika si A menganggap harta yang dimiliki si B merupakan hartanya juga, maka ia tidak akan merugikan si B, karena itu berarti merugikan dirinya sendiri. Pengembangan harta tidak dapat terjadi kecuali dengan interaksi antara manusia dengan manusia lain, dalam bentuk pertukaran dan bantu membantu. Makna-makna inilah yang antara lain dikandung dan bantu penggunaan kata *bainakum/antara kamu* dalam firman-Nya yang memulai uraian menyangkut perolehan harta. Kata *antara* mengisyaratkan juga bahwa interaksi dalam perolehan harta terjadi antara dua pihak. Harta seakan-akan berada di tengah, dan kedua pihak berada pada posisi ujung yang berhadapan. Keuntungan atau kerugian dari interaksi itu, tidak boleh ditarik terlalu jauh oleh masing-masing, sehingga salah satu pihak merugi, sedang pihak lain mendapat keuntungan, sehingga bila demikian harta tidak lagi berada di tengah atau *antara*, dan kedudukan kedua pihak tidak lagi seimbang. Perolehan yang tidak seimbang adalah *batil*, dan yang batil adalah segala sesuatu yang tidak hak, tidak dibenarkan oleh hukum serta tidak sejalan dengan tuntunan Ilahi walaupun dilakukan atas dasar kerelaan yang berinteraksi.

Salah satu yang terlarang, dan sering dilakukan dalam masyarakat, adalah menyogok. Dalam ayat ini diibaratkan dengan perbuatan menurunkan timba ke dalam

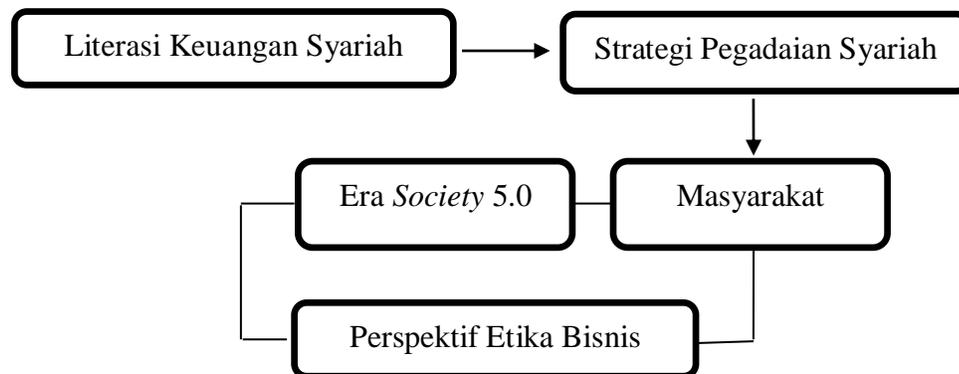
sumur untuk memperoleh air. Timba yang turun tidak terlihat oleh orang lain, khususnya yang tidak berada di dekat sumur. Penyogok menurunkan keinginannya kepada berwewenang memutuskan sesuatu, tetapi secara sembunyi-sembunyi dan dengan tujuan mengambil sesuatu secara tidak sah. *Janganlah kamu memakan harta amu di antara kamu dengan jalan yang batil dan menurunkan timbamu kepada hakim, yakni yang berwewenang memutuskan dengan tujuan supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain itu dengan jalan berbuat dosa, padahal kamu telah mengetahui buruknya perbuatan itu.*

Ayat di atas dapat juga bermakna, janganlah sebagian kamu mengambil harta orang lain dan menguasainya tanpa hak, dan jangan pula menyerahkan urusan harta kepada hakim yang berwewenang memutuskan perkara bukan untuk tujuan memperoleh hak kalian, tetapi untuk mengambil hak orang lain dengan melakukan dosa, dan dalam keadaan mengetahui bahwa kalian sebenarnya tidak berhak.³⁰

³⁰ Ibid, 415.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dari kerangka pemikiran diatas digambarkan bahwa strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat di era *society* yaitu pegadaian membantu masyarakat dengan cara member pembiayaan untuk modal usaha yang memakai jaminan apapun tanpa jaminan, sedangkan untuk menghadapi era *society* 5.0 pegadaian syariah berinovasi dengan menggunakan aplikasi agar bisa di akses dengan mudah.³¹

³¹Hani Meilita Purnama Subardi, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mendukung Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2109, 33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur tata cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif, maksud dan tujuan penulis mengambil penelitian Kualitatif ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik secara individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk menambah wawasan tentang sesuatu yang belum diketahui.²Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekadar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

¹Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXIII, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012). 80.

² Hilal Malarangan, Mohammad Salim, Ahmad Haekal, Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020. 82

Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Palu dengan mengambil objek pada PT Pegadaian Syariah UPS Setia Budi Kota Palu yang berada di JL. Setia Budi, Talise, Kec. Palu Tim, Kota Palu Sulawesi Tengah 94118.

C. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti yang merupakan salahsatu kunci dalam menyelesaikan penelitian ini. Mengenai hal tersebut peneliti berusaha untuk menciptakan sebuah hubungan yang baik dengan responden yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Oleh karena itu peneliti

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitattif Skripsi dan Tesis*, (Cet. I, Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015), 8-9

berusaha mendekati diri dengan baik kepada pimpinan dan karyawan PT Pegadaian UPS Setia Budi.

Namun sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penulis dalam hal ini peneliti meminta izin kepada pihak PT Pegadaian UPS Setia Budi , dengan memperlihatkan surat rekomendasi observasi dan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan kampus UIN DK Palu, dengan demikian peneliti akan diketahui kehadirannya dilokasi.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang ditentukan oleh peneliti dimana sumber data tersebut berhubungan langsung dengan objek penelitian yang diteliti.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁶ Data sekunder

⁴Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantje Uhing, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, “*Jurnal EMBA* Vol.7 No. 1(2019). 675 .

⁵Yustina Wahyu Dwijayanti, Hamidah, “Niat Dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Fenomenologi), *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol.15 No. 1(2017). 18.

adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah salah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitiann, pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁸Data dikumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan kajian dari berbagai dokumen tertukis.⁹Adapun beberapa teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang diteliti di PT. Pegadaian UPS Setia Budi Kota Palu.

⁶ Sandu Siyoto, & M. Ali Sosik, (Cet. I, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), . 67-68

⁷Desy Amaliati Setiawan, Tinjauan Atas Implementasi Siklus Pembelian Dan Pembaaran Barang Improt Studi Kausus PT. FANUC, *Jurnal STIE Ekonomi*, Vol.26 No. 1 (2017). 48.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif)*, cek. Ke II, 2005, .81

⁹ Nursyamsu, Moh. Idham, Ferdiawan, Pelaksanaan Penimbangan Jual Beli Biji Coklat dalam Tinjauan Ekonomi Islam : Studi Desa Buili Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020. 95

Jadi, observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada pihak cabang pelayanan pegadaian syariah serta melakukan wawancara langsung kepada pihak Pegadaian UPS Setia Budi.

2. *Interview* atau Wawancara

Metode wawancara juga bisa dengan metode interview atau disebut sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau diwawancarai. Target wawancara ialah pimpinan unit Pegadaian Syariah UPS Setia Budi, Tim Mikro (Bagian literasi keuangan) dan nasabah (Masyarakat). Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang sedikit.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan oleh untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan untuk penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang.¹¹

¹⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosil dan Ekonomi*, (Jakarta: kencana 2013), 133

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014 , 87.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Ariesto Hadi Sutapo dan Andrianus Arief terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*filed notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicacar secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹³

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI, Bandung : Alfabeta, 2011), 247

dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan data informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumen dikumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵

Sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sberbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.¹⁶

3. Kesimpulan atau Veritifikasi

Kesimpulan atau veritifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa

¹⁴ *Ibid.*, 249

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶Rudi Firmasyah, "Perubahan Ekonomi Pekerja Setra Industri Batik Di Desa Kunir Kabutan Lumajang," *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 2 No. 2 (2019) . 170

dlakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat perlu dilakukan pengecekan data yang bertujuan untuk menguji validitas dan *reliability* dengan berbagai sumber data dan metode yang dipakai (triangulasi data). Dimana triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi agar menghubungkan pendapat atau teori yang ada, dan selain itu peneliti juga melakukan diskusi dengan para informan serta dosen pembimbing agar data dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Patton yang dikutip dalam HB. Sutopo menyatakan bahwa dalam triangulasi membedakan 4 macam teknik triangulasi sebagai cara untuk meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Trianggulasi sumber

Cara ini mengerahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data peneliti wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih jelas kebenarannya bila digali dari beberapa sumber yang ada.

¹⁷ Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. I, Yogyakarta ; Literasi Media Punlishing, Juni 2015), 124.

2. Trianggulasi peneliti

Yang dimaksud dengan cara trianggulasi peneliti adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulannya mengenai bagian tertentu maupun keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.

3. Trianggulasi teori

Trianggulasi teori dilakukan dengan menggunakan perspektif lebih dari suatu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori yang digunakan akan dapat diperoleh pandangan yang lebih lengkap, tidak hanya sepihak sehingga bisa di analisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.¹⁸

¹⁸ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: UNS Pers, 2002), 78.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pegadaian Kota Palu

Pada tahun 1746 sejarah pegadaian dimulai saat VOC mendirikan Bank Van Leening sebagai keuangan yang memberikat kredit dengan sistem gadai. Tahun 1811 pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening kepada masyarakat diberikan kekuasaan mendirikan usaha pegadaian. Tahun 1901 didirikan pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 1 April 1901. Tahun 1905 berbentuk lembaga resmi yaitu “JAWATAN”¹. Pada tahun 1961 bentuk badan hukum berubah “JAWATAN” ke “PN” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undangundang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Pada tahun 1969 bentuk badan hukum berubah dari “PN” ke “PERJAN” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Pada tahun 1990 bentuk badan hukum berubah dari “PERJAN” ke “PERUM” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000. Pada tahun 2012 bentuk badan hukum berubah dari “PERUM” ke “PERSERO” pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011.2 Pegadaian Cabang Talise pertama kali

¹ Rahmat Yuliansyah, Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Gadai Dalam Mencegah Terjadinya Kredit Macet Terhadap UMKM Pada PT. pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Cikijing, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 4 No. 2, Oktober 2018, 92-93

didirikan pada bulan April Tahun 2000 di Jl. Tombolututu No.21, Kecamatan Palu Timur dan pindah ke Jl. Sam Ratulangi No.6 pada tanggal 26 September 2005.

Perkembangan Pegadaian Syariah mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan banyaknya membuka cabang-cabang di seluruh wilayah Indonesia sehingga pada tanggal 10 Maret 2004 di buka Kantor Cabang Pegadaian Syariah Palu Plaza di Kota Palu, dengan alamat kantorsaat ini di jalan Danau Posos, Kompleks Palu Plaza, Blok A, No.11 telp. (0541) 454378². Dari beberapa unit Pegadian Syariah yang tersebar di Kota Palu Pegadain Syariah UPS Setia Budi ialah UPS yang ketiga beroperasi hingga saat ini, yang beralamat Jl. Setia Budi, Talise, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94118.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Adapun visi dan misi Pegadaian Syariah yaitu :

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan pada tahun 2013 Pegadaian menjadi Champion dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai Syariah Fidusia yang selalu menjadi terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

² Ibid

b. Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya Perusahaan.
- 4) Misi Pegadaian sebagai suatu lembaga yang ikut meningkatkan perekonomian dengan cara memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat kecil, agar terhindar dari praktek pinjaman uang dengan bunga yang tidak wajar

3. Produk Pegadaian Syariah

Dari hasil wawancara kepada pimpinan unit Pegadaian Syariah UPS Setia Budi antara lain³ :

³ Hasil wawancara dengan Bapak Fadli. S Munde, selaku kepala unit Pegadaian Syariah UPS Setia Budi pada tanggal 31 Januari 2023 jam 09.59

a. Produk Gadai Syariah *Ar-Rahn*

Melayani skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai dengan Syariah. Adapun persyaratannya yaitu :

- 1) Foto Copy KTP
- 2) Penyerahan barang jaminan berupa barang bergerak seperti (emas, kendaraan bermotor, hp, laptop).

b. Produk Mulia

Yaitu logam mulia untuk investasi jangka panjang program “mulia” merupakan produk Pegadaian Syariah yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang.

c. Produk *Arrum*

Melayani skim pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran dan menggunakan BPKB motor atau mobil secara umum. Adapun persyaratan yang harus di penuhi yaitu :

- 1) Memiliki usaha memenuhi kriteria kelaya

d. Produk Amanah

Pembiayaan Amanah dari Pegadaian Syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan swasta untuk memiliki kendaraan bermotor baru/bekas dengan cara angsuran. Adapun persyaratannya sebagai berikut :

- 1) Foto Copy KTP dan KK.
- 2) Foto Copy SK Pengangkatan.
- 3) Foto Copy Kartu Pengenal Karyawan/Karpeg.
- 4) Foto Copy Surat Nikah (jika ada).
- 5) Slip Gaji 2 bulan terakhir.

e. Tabungan Emas Batangan

Tabungan emas batangan adalah layanan penjualan dan pembelian emas dengan fasilitas titipan. Ada cara membuka rekening Pegadaian tabungan emas, yaitu

- 1) Foto Copy identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
- 2) Membayar biaya administrasi Rp. 6000
- 3) Membayar biaya materai 6000
- 4) Biaya pengelolaan rekening per 1 tahun Rp.30.000
- 5) Pembelian minimum 0,01 gram setara Rp.6000.

f. KUR Syariah

KUR Pegadaian Syariah merupakan fasilitas pinjaman dari pemerintah yang disalurkan melalui Pegadaian dengan sistem syariah. KUR ini diberikan kepada rahin (nasabah) untuk mengembangkan usahanya. Adapun syarat-syaratnya :

- 1) Foto Copy KTP
- 2) Foto Copy KK
- 3) Foto Copy surat nikah (Bagi marhun yang sudah menikah)
- 4) Surat keterangan domisili

- 5) Memiliki tempat tinggal tetap
- 6) IMB
- 7) Foto Copy rekening listrik
- 8) Pas foto 3x4
- 9) Dokumen lain jika diperlukan

B. Hasil dan Pembahasan

1. Literasi Keuangan Syariah Di Tengah Masyarakat

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

Literasi keuangan hanya menjadikan seseorang bahwa keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Literasi keuangan tidak menjamin bahwa keputusan yang tepat yang dibuat, karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi.⁴

⁴Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nomina* Vol. 6 No. 1, 2017, 11-12

Adapun wawancara tentang literasi keuangan syariah di Pegadaian UPS Setia Budi Palu, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pimpinan pegadaian UPS setia Budi Palu:

Literasi keuangan syariah sangat penting apalagi sudah banyak masyarakat yang menggunakan literasi keuangan syariah. Dengan hal ini banyak masyarakat muslim yang bertransaksi di pegadaian syariah dan dengan adanya literasi keuangan syariah bisa membantu masyarakat yang sedang membuat usaha.⁵

Hal sama juga dijelaskan oleh masyarakat, ia mengatakan bahwa :

Literasi keuangan syariah sangat penting bagi masyarakat dan juga literasi keuangan syariah sangat membantu masyarakat yang ingin membuat suatu usaha dan juga sistem literasi keuangan syariah bebas dari riba.⁶

Bagi masyarakat Indonesia sudah saatnya kita mengetahui bahwa menerapkan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Terutama bagi kaum muslim yang sudah seharusnya bertransaksi menggunakan jasa pegadaian syariah, dimana pada transaksi pegadaian syariah tidak terdapat unsur riba. Jelas kita sebagai muslim mengetahui bahwa riba ataupun bunga sangat dilarang dalam agama Islam.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting ditengah-tengah masyarakat apalagi bagi masyarakat yang ingin mengelolah usaha. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek

⁵Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.10

⁶Emis, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 5 Maret 2023 jam 10.00

⁷Risa Nur Aulia dkk, Peran Bank Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah dan Larangan Riba, *Jurnal Perbankan Islam*, Vol. 1 No. 2 2021, 76

keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan cepat. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program strategi nasional literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan menggunakan 3 pilar dimana ketiga pilar tersebut merupakan kerangka dasar untuk mewujudkan masyarakat yang *well literate*, adapun ketiga pilar tersebut, yaitu pilar edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan, pengembangan produk dan jasa keuangan.

Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.⁸ Adapun tanggapan mengenai pentingnya literasi keuangan ditengah masyarakat yaitu :

Penting atau tidaknya literasi keuangan syariah ditengah masyarakat merupakan suatu pilihan bagi masyarakat terutama masyarakat muslim yang bertransaksi di pegadaian syariah.⁹

⁸Hani Meilita dkk, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 1 No. 9 2019, 32.

⁹Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.15

Literasi keuangan syariah dapat tercapai yakni agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta menyakini berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Penjelasan tersebut didukung oleh Bapak Fadli S. Munde :

Jika masyarakat tau tentang prinsip keuangan syariah mungkin akan bertransaksi di pegadaian syariah. Ada beberapa masyarakat yang mengetahui tentang prinsip keuangan syariah dan ada pula masyarakat yang belum memahami mengenai prinsip keuangan syariah dan itu tergantung dari pemahaman masyarakat.¹⁰

Sama halnya yang jelaskan oleh masyarakat, ia mengatakan bahwa :

Dalam usaha kami selalu menggunakan prinsip dan sistem syariah tanpa mencurangi pembeli.¹¹

Literasi keuangan dapat diartikan suatu proses aktifitas untuk meningkatkan keterampilan, dan keyakinan masyarakat luas agar mereka mampu mengelola keuangan mereka menjadi lebih baik.¹² Dalam hal ini yang melakukan penyeteroran berkas terhadap program edukasi literasi keuangan adalah tim mikro pegadaian UPS

¹⁰Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.17

¹¹Emis, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 5 Maret 2023 jam 10.05

¹²Ibid

setia budi Palu. Adapun penjelasan yang diungkapkan oleh Bapak Fadli S. Munde selaku tim mikro pegadaian UPS setia budi Palu, yaitu :

Dalam hal ini yang melakukan penyetoran berkas nasabah adalah tim mikro sendiri. Dan jika berkas sudah memenuhi syarat akan dilakukan survei ke tempat usaha atau rumah nasabah. Adapun ciri-ciri berkas yang kami terima harus lengkap sesuai dengan persyaratan yang sudah disetujui. Dalam penyetoran berkas tidak ada batasan berapa yang diterima dan setelah semua berkas sudah sesuai berkas kami menunggu persetujuan dari pimpin cabang untuk perceairan.¹³

Kesadaran masyarakat mengenai literasi keuangan syariah harus lebih diperhatikan, karena umat Islam memiliki petunjuk atau pedoman dalam setiap aspek kehidupannya yaitu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist.¹⁴ Literasi keuangan yang baik bermanfaat bagi individu maupun masyarakat dan dapat menjadi solusi berbagai masalah diantaranya mengurangi tingkat kemiskinan. Literasi keuangan akan mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Literasi atau pemahaman tentang keuangan yang akhir-akhir ini mendapatkan perhatian yang serius di berbagai negara maju menunjukkan pentingnya literasi keuangan yang baik untuk mendorong inklusi dan perilaku keuangan.¹⁵

¹³ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 11.02

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid

2. Strategi Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam

Pemahaman masyarakat pada lembaga keuangan syariah khususnya lembaga pegadaian syariah harus ditingkatkan lagi. Hal ini disebabkan masih banyak kalangan masyarakat yang hanya mengetahui diluarnya saja, belum menyentuh secara keseluruhannya. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, pegadaian syariah mempunyai program untuk memberitahukan tentang literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Fadli S. Munde selaku pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam wawancara ia mengatakan bahwa ;

Program literasi keuangan syariah dilaksanakan setiap bulan dan tahunnya dan di bantu dari pihak pemerintah dan program-program yang pegadaian UPS Setia Budi lakukan sudah cukup banyak. Program literasi keuangan syariah sudah dilakukan sejak berdirinya Pegadaian UPS Setia Budi Palu dari tahun 2015 sudahsekitar 10 tahunan dan salah satu program yang dilakukan yaitu program KUR syariah program ini membantu masyarakat yang mempunyai usaha.¹⁶

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Emis selaku nasabah di pegadaian UPS setia budi Palu, ia mengatakan bahwa :

¹⁶ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.23

Pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh pegadaian UPS setia budi Palu sangat membantu. Pembiayaan KUR saya menggunakannya belum sampai satu tahunan, tetapi jasa gadai kurang lebih dua tahun yang lalu.¹⁷

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan nilai-nilai yang sesuai dengan syariah, dimana meliputi pengelolaan uang dan harta, perencanaan keuangan dan juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infak dan shadaqah.¹⁸ Dalam ini pegadaian UPS setia budi Palu harus mempunyai target atau sasaran dalam pelaksanaan program literasi keuangan. Adapun target dalam program literasi keuangan pegadaian UPS syariah budi Palu adalah wirausaha, karyawan swasta dan pegawai negeri serta masyarakat umum. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam wawancara Bapak Fadli S. Munde selaku pimpinan pegadaian UPS setia budi Palu, yaitu :

Sasaran program literasi keuangan di pegadaian UPS setia budi Palu adalah para wirausaha karena literasi keuangan ini dapat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya selain itu sasaran pada program ini adalah karyawan swasta maupun negeri serta masyarakat umum.¹⁹

Program literasi keuangan merupakan salah satu cara pegadaian UPS setia budi Palu dalam memberikan pengetahuan yang baik kepada nasabah dan masyarakat. Program tersebut dilakukan sesuai dengan POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang

¹⁷Emis, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 5 Maret 2023 jam 10.09

¹⁸Ibid

¹⁹Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.26

peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.²⁰ Program literasi keuangan syariah pegadaian UPS setia budi Palu tidak perlu dimasukkan ke dalam laporan rencana kegiatan dan evaluasi laporan kegiatan sebab pengadaan kegiatan program edukasi literasi keuangan syariah sudah terdaftar di OJK itu sendiri.²¹

Pegadaian syariah melakukan program tentang literasi keuangan syariah bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan produk-produk serta jasa layanan syariah mulai dari manfaat, resiko, unggulan, serta biaya atau jasanya. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Fadli S. Munde selaku pimpinan pegadaian UPS Setia Budi Palu, ia mengatakan bahwa :

Tujuan dari pelaksanaan program literasi keuangan syariah yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang prinsip Islam serta meningkatkan portofolio nasabah dan juga untuk meningkatkan omset pada pegadaian UPS setia budi Palu.²²

Tujuan dari rencana pelaksanaan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik lagi, dan mampu

²⁰Ibid.

²¹Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.17

²²Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.35

cerdas dalam memilih investasi halal dan menguntungkan yang dapat mencegah orang mengikuti komunitas besar yang sering terjadi investasi bodong.²³

Strategi Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dilakukan melalui beberapa program sebagai berikut :

a. Sosialisasi dan Edukasi

Edukasi dan sosialisasi tentang literasi keuangan syariah dilakukan oleh Pegadaian UPS Setia Budi dengan tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah, terutama pemahaman mengenai fitur, manfaat, risiko, biaya, dan kewajiban pengguna produk jasa keuangan syariah. Selain itu agar masyarakat dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Program edukasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara langsung yaitu mendatangi nasabah.

Sosialisasi dan edukasi tentang literasi keuangan syariah dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu untuk memberikan pengertian kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangannya dengan baik personal maupun kelompok.

b. Melalui Media Masa

²³Siti Homasyah Ruwaidah, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 1 2020. 81

Kegiatan edukasi yang dilakukan melalui media masa yaitu melalui media cetak maupun media online. Media cetak yang digunakan seperti menggunakan unsur brosur tentang literasi keuangan syariah, yaitu membuat tentang fitur dan produk yang digunakan jasa keuangan syariah. Brosur-brosur tersebut selain memuat literasi keuangan syariah juga memuat produk-produk yang di Pegadaian UPS Setia Budi Palu, dengan harapan setelah diberikan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah, masyarakat dapat menggunakan jasa layanan syariah pada pegadaian tersebut. Selain media cetak, Pegadaian UPS Setia Budi Palu melakukan edukasi melalui mini website. Media cetak lainnya selain website yaitu melalui media sosial seperti *facebook* dan *instagram*²⁴.

Adapun wawancara mengenai hal tersebut dijelaskan oleh pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, ia mengatakan bahwa :

Strategi yang kami lakukan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat yaitu dengan melalui media massa atau media *online* melalui *website*, *facebook* dan *instagram*.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pegadaian UPS Setia Budi Palu melakukan promosi guna meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial dengan menyebar browser ke *website*, *facebook* dan juga *instagram*.

²⁴Fadli S. Munde, sebagai kepala unit PT. Pegadaian UPS Setia Budi Kota Palu, Observasi pada hari jum'at tanggal 05 Oktober 2022, Jam 09:40 Wita.

²⁵ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.30

c. Secara Langsung

Edukasi yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu dilakukan melalui 2 sistem, pertama sosialisasi langsung yang dilakukan karyawan bagian marketing melalui kegiatan masyarakat, kedua masyarakat yang datang langsung ke kantor Pegadaian UPS Setia Budi Palu untuk berkonsultasi dan menanyakan terkait dengan produk yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.²⁶

Strategi yang dilakukan oleh pegadaian UPS setia budi Palu mendapat respon baik yang dari masyarakat dan masyarakat sangat menerima adanya program edukasi yang dilaksanakan oleh pegadaian UPS setia budia Palu.²⁷ Kehadiran program edukasi pegadaian UPS setia budi Palu masih menemui banyak kendala internal, diantaranya sumber daya manusia yang masih kurang serta minimnya waktu dalam melakukan program edukasi literasi keuangan syariah yang dilaksnakan oleh pegadaian UPS setia Budi Palu.²⁸

Begitupun yang telah disampaikan dengan tim mikro :

Kami melakukan sosialisasi langsung dan turun ke masyarakat agar masyarakat percaya bahwa ini benar ada di Pegadaian Syariah karena masyarakat hanya mengetahui bahwa Pedagaian itu hanya untuk tempat menggadai saja.²⁹

Etika bisnis merupakan seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat. Etika bisnis Islam adalah penerapan perilaku atau akhlak dalam menjalankan bisnis untuk mencari keuntungan namun

²⁶Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.40

²⁷ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 09.52

²⁸ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 10.10

²⁹ Sadam, Tim Mikro Pegadaian Syariah, wawancara pada tanggal 31 Januari 2023, jam 10:30

tidak keluar dari perilaku, moral, atau norma-norma ajaran Islam dalam menjalankan bisnis Islam.³⁰

Adapun dalam hal ini seperti yang dikatakan oleh pimpinan Pegadaian UPS setia budi Palu, bahwa:

Pegadaian UPS Setia Budi Palu berbasis syariah sudah tentu melakukan transaksi yang sesuai dengan aturan Islam.³¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh masyarakat pegadaian UPS setia budi Palu, bahwa:

Iya, menurut saya pegadaian syariah adalah solusi terbaik untuk melakukan transaksi simpan meminjam dan pegadaian syariah selalu menerapkan prinsip-prinsip setiap bertransaksi.³²

Berdasarkan wawancara diatas dalam hal ini pegadaian UPS setia budi Palu melakukan transaksi sesuai dengan aturan Islam sebagaimana dalam etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam merupakan suatu aturan, norma-norma dan prinsip yang dilakukan masyarakat yang mengharuskan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam.³³

³⁰ Iwan Aprianto, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Cet. I, CV.Budi Utama:Yogyakarta, 2020), 5

³¹ Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 6 Maret 2023, jam 12.30

³² Emis, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 15 Maret 2023 jam 10.10

³³Siti Hofifah, Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2020, 41

Setelah melakukan promosi masyarakat yang akan menggunakan jasa pegadaian akan melalui beberapa proses seperti menunggu tim mikro dari Pegadaian untuk melakukan pengecekan layak tidak perusahaan mempercayakan modal pembiayaan kepada masyarakat tersebut. Seperti yang dikatakan oleh satu tim mikro Pegadaian Syariah :

Setelah memasukan berkas maka masyarakat akan menunggu beberapa hari untuk dicek apakah mereka layak dan hanya Tim Mikrolah yang dapat memeriksa berkas-berkas nasabah yang masuk.³⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa tim mikro lah yang bertugas untuk mensurvei berkas-berkas nasabah yang masuk untuk mendapatkan pembiayaan dari Pegadaian Syariah.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu

a. Kesatuan

Kesatuan (Tauhid), Kesatuan ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika bisnis Islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan) Allah SWT³⁵.

b. Keseimbangan

Menggambarkan dimensi horizontal dalam ajaran Islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Prinsip ini lebih menggambarkan dimensi kehidupan pribadi yang bersifat horizontal, Hal itu disebabkan karena lebih

³⁴ Sadam, Tim Mikro Pegadaian Syariah, wawancara pada tanggal 12 Agustus 2023 jam 11:00

³⁵ Ibid.

banyak berhubungan dengan sesama manusia yang berisikan ajaran keadilan yang merupakan salah satu prinsip dasar harus dipegang oleh siapapun dalam kehidupannya.

c. Kehendak Bebas

Di dalam Islam tentunya kehendak bebas dan berlaku bebas dalam menjalankan roda bisnis harus benar-benar dilandaskan pada aturan-aturan syariah. Tidak diperkenankan melakukan persaingan dengan cara-cara yang kotor dan bisa merugikan baik sesama pelaku bisnis ataupun terhadap konsumen. Konsep kehendak bebas dalam aktivitas bisnis mengarahkan kepada kebaikan setiap kepentingan dimana kehendak bebas tidak merenggut hak-hak dan kewajiban setiap orang.

c. Pertanggung Jawaban

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil untuk dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

c. Kebenaran, *Kebaikan, Kejujuran*

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi

proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.³⁶

e. Toleransi

Sikap saling menghormati, saling menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun.³⁷

d.Kebebasan

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif.

Adapun nilai-nilai penting etika bisnis Islam yang diterapkan di Pegaiain UPS Setia Budi Palu adalah :

a. Nilai Kejujuran

³⁶ Jainuddin, Fitriadi, Sri Wahyuni, Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Ijabah Kota Samarinda dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Munawarman*, Vol. 1, No. 2, 2022

³⁷ Ibid.

Jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tidak berbohong, curang, ataupun mencuri.³⁸

Seperti yang telah dijelaskan pada Surat At Taubah ayat 119 merupakan salah satu bentuk perintah Allah SWT kepada hambaNya untuk menuju kebenaran. Salah satunya adalah dengan perkara kejujuran. Nilai kejujuran yang diterapkan seperti memasang iklan tentang brosur pembiayaan dengan nilai sekian maka yang di dapatkan juga seperti yang telah ditetapkan di brosur tersebut.

Begitupula yang dikatakan oleh pimpinan pegadaian UPS setia budi Palu, yaitu:

Saya selaku pimpinan disini selalu menekankan kepada karyawan-karyawan untuk selalu jujur dalam hal apapun, bahkan dalam merpromosikan produk pembiayaan dan tentang segala hal yang akan terjadi setelah menggunakan produk kami yang selalu kami jelaskan diawal transaksi.³⁹

Hal tersebut juga di ungkapakan oleh nasabah pegadain UPS Setia Budi Palu, bahwa :

Pembiayaan yang sangat jujur dan apa adanya ialah pegadaian syariah selama saya menggunakan pembiayaan-pembiayaan selama ini⁴⁰

³⁸ Ibid.

³⁹Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 6 Maret 2023, jam 12.33

⁴⁰ Savitri, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 12 Agustus 2023 jam 11:30

Kejujuran adalah prinsip yang justru sangat penting dan relevan untuk kegiatan bisnis maupun bertransaksi. Kejujuran dalam perusahaan adalah inti dan kekuatan perusahaan itu.⁴¹

b. Nilai Keadilan

Keadilan merupakan pemberian hak kepada masyarakat dalam semua aspek kehidupan tanpa kompromi yang tidak beralasan.⁴²

Menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil, serta dapat dipertanggung jawabkan yang tidak merugikan orang lain dalam mengambil keputusan dan tindakan bisnis. Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis dan melarang berbuat zalim. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan pegadaian UPS setia budi Palu, ia mengatakan:

Dalam hal ini pegadaian UPS setia budi Palu sendiri selalu bersifat adil dalam memberikan modal usaha kepada nasabah. Adil yang dimaksud yaitu setiap melakukan transaksi kepada nasabah selalu menggunakan akad diawal atau persetujuan bersama antara pegadaian (pemberi modal) dan nasabah (penerima modal) dan tidak membedakan antara nasabah kaya maupun miskin disini semua kalangan sama dimata kami.⁴³

Seperti yang dijelaskan pada Surah Al Maidah ayat 8 menjelaskan yang artinya : "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang

⁴¹Ibid

⁴² Ibid.

⁴³Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 6 Maret 2023, jam 12.36

selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil.

Keadilan menuntut agar setiap orang dalam kegiatan bertransaksi perlu di perlakukan sesuai dengan haknya masing-masing dan agar boleh ada pihak sesuai dengan hak dan kepentingan.

c. Nilai Kebermanfaatan

Menurut KBBI kebermanfaatan ialah keadaan dimana sesuatu itu berguna atau berfaedah bagi masyarakat. Nilai kebermanfaatan berarti bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Fadli S. Munde selaku pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam wawancara ia mengatakan bahwa :

Ketika pihak pegadaian UPS setia budi Palu memberikan pinjaman modal kepada nasabah baik pinjaman melalui produk gadai maupun produk KUR, maka pihak pegadaian akan mendapatkan pengakuan dari nasabah jika ternyata program kerja yang dijalankan oleh nasabah tersebut berjalan dengan baik dan pegadaian UPS setia budi Palu akan terus berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.⁴⁴

Adapun penjelasan menurut salah satu nasabah Pegadaian Syariah UPS Setia Budi Palu, ia menyatakan bahwa :

⁴⁴Fadli S. Munde, Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 6 Maret 2023, jam 12.41

Pembiayaan yang berada di Pegadaian Syariah ini benar adanya dapat bermanfaat bagi kami para masyarakat apalagi para UMKM dengan adanya ini dapat bermanfaat dan membantu kami para nasabah.⁴⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pegadaian UPS setia budi Palu sangat bermanfaat adanya bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Pegadaian memberikan pinjaman modal berupa produk gadai maupun produk KUR dan nasabah mampu menjalankan usahanya dengan baik, maka pegadaian akan terus berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

⁴⁵ Savitri, Nasabah Pegadaian UPS Setia Budi Palu, wawancara pada tanggal 12 Agustus 2023, jam 11:45

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat di Era *Society 5,0* Perpesktif Etika Bisnis Islam di Pegadaian UPS Setia Budi Palu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan syariah sangat penting dilingkungan masyarakat khususnya untuk umat Islam. Dengan pemahaman tentang prinsip syariah masyarakat dapat bertransaksi dan menjalankan usahanya dengan baik tanpa unsur riba dan tidak mencurangi pembeli.
2. Strategi yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat dilakukan beberapa strategi, yaitu 1) menjalankan program yang ada di Pegadaian UPS Setia Budi Palu salah satu program yang dilakukan adalah KUR syariah program ini sangat membantu masyarakat yang mempunyai usaha, 2) memberikan edukasi tentang literasi keuangan melalui media sosial. Pegadaian UPS Setia Budi Plau melakukan edukasi berupa menjalankan program melalui *website*, *facebook* dan *instagram*. Pegadaian UPS Setia Budi Palu juga melakukan edukasi secara langsung berupa sosialisasi yang dilakukan oleh karyawan bagian marketing melalui kegiatan masyarakat dan masyarakat bisa langsung ke kantor

Pegadaian UPS Setia Budi Pali untuk berkonsultasi serta menanyakan produk yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Strategi Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat di Era *Society 5,0* Perpesktif Etika Bisnis Islam di Pegadaian UPS Setia Budi Palu, maka penulis menitipkan beberapa masukan atau saran, yaitu :

1. Pegadaian UPS Setia Budi Palu diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan sosialisasi serta edukasi seperti melakukan acara seminar di kampus atau di kalangan masyarakat yang dilakukan secara langsung serta bekerja sama dengan berbagai pihak instansi bank atau BMT dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat. Dalam melakukan program edukasi diharapkan lebih merujuk kepada peraturan peraturan SEOJK/Nomor.1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah, agar hasil yang diharapkan lebih maksimal dan program yang direncanakan tersusun dengan baik.
2. Skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi pengambilan data maupun yang lainnya sehingga saya harapkan dikemudian hari jika ada yang akan melalukan penelitian lebih lanjut kiranya dapat memberikan data yang lebih memadai dari apa yang telah saya teliti dan saya tulis sehingga dapat

memberikan informasi yang lebih akurat guna menambah wawasan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afvan Aquino dkk, Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba pada Anggota BMT/Koperasi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Agus Eko Sujianto dkk, Pendampngan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vo. 10, No. 1, 2019.
- Ahmad Ali Sopian, Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Seminar Ekonomi Syariah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Juli 2022.
- Akhmad Dermawan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Litearasi Keuangan dan Lungkungan Keluargaamn Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2019.
- Alvan Fathony dkk, Model Strategi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Syariah Di Indonesia, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, Volume 4, Nomor 1, Juni 2022.
- Amanita Novi Yushita, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Nomina* Vol. 6 No. 1, 2017.
- Amir Hamzah, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan, *Jurnal Akuntansi dam Keuangan Islam*, Vol. 7 (2), Oktober 2019.
- Anriza Witi Nasution, Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangam Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Anshori Ghofur Abdul, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Cet. Ed. I, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011).

- Arif Muhammad, Wika Lutfiah Sakinah, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelayakan Nasabah dalam Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB, *Jurnal Fokus Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Mei 2022.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosil dan Ekonomi*, (Jakarta: kencana 2013).
- Busriadi, Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah pada Pegadaian Syariah (Studi kasus pada Pegadaian Syariah di Provinsi Jambi), *ISTIKHLAF*, Vol. 2, No.2, September 2020.
- Chaniago Nuraini, R Ajeng Entaresmen, Strategi dan Prospek Pegadaian Syariah Bagi Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah, *Media Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, April. 2022, <http://dx.doi.org/10.25105/me.v30i1.9998>.
- Dahlia Bonang, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram, *J-EBIS*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2019.
- Desy Amaliati Setiawan, Tinjauan Atas Implementasi Siklus Pembelian Dan Pembaruan Barang Improt Studi Kasus PT. FANUC, *Jurnal STIE Ekonomi*, Vol.26 No. 1 (2017).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitattif Skripsi dan Tesis*, (Cet. I, Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2015).
- Evy Nur Sugiarti dkk, Peran Fintech dalam Meningkatkan Literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang, *E-JRA*, Vol. 8, No. 4, 2019.
- Hani Meilita dkk, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 1 No. 9 2019.
- Hani Meilita Purnama Subardi, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2109.
- Hani Meilita Purnama Subardi, Indri YuliaFitri, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk

- Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 1, Januari 2019.
- HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: UNS Pers, 2002).
- Hilal Malarangan, Mohammad Salim, Ahmad Haekal, Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Ibnu Mahmud, Urgendi Perilaku Keagamaan pada Era *Society* 5.0, Prosiding SNBK, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif)*, cet. Ke II, 2005, .
- Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati, Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi KKeuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera), *Jurnal Ekonomi, Syariah Indonesia*, Vol. 8, No. 2 2018.
- Irama Yoga, Anugrah Zakya Rafsanjani, Islam dan Society 5.0 : Pembacaan Ulang Teologi Islam Perspektif Mohammed Arkoun Di Era Digital, *Jurnal Diologis Ilmu Ushuluddin*, Vo. 12, No. 2, Agustus 2022.
- Isna Ardila, Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 21, No. 2, 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggra Penerjemah Al-Qur'an, Lajnah Penashih Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'anul Karim, Badan Wakaf Al-Qur'an . Jakarta Selatan : PT Panja Cemerlang, Q.S Al-Baqarah ayat 188.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keseharian Al-Qur'an Volume 1, 2019.
- Mira Rahmi, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjasi Bank Nasabah, *Prosiding BIEMA*, Jilid 2, 2021.

- Mochamad Reza Adiyanto, Arie Setyo Dwi Purnomo, Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah, *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 9, No. 1, Juni 2021.
- Mu'awanah Siti, Peluang Bisnis Bagi Wanita Di Era Digital dalam Perspektif Al-Qu'an : Studi Keberhasilan Khadijah dalam Berbisnis, *Nidi' Al-Qur'an*, Vol. 20, No. 1, 2022, <https://ejournal.iiq.ac.id/index.php/nidaquran>.
- Munawir, Maskupah, Upaya Bank Syariah Indoensia (BSI) Cabang Sambas dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, Vol. 4, No. 3, 2021.
- Nursyamsu, Moh. Idham, Ferdiawan, Pelaksanaan Penimbangan Jual Beli Biji Coklat dalam Tinjauan Ekonomi Islam : Studi Desa Buili Kecamatan Nokilalaki Kabupaten Sigi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Nurul Izzah, Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandaling Natal, *Community Empowerment*, Vol. 6, No. 3, 2021.
- OJK, *Startegi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 2017.
- Prabowo S Prayudi, Rifky Farnansyah, Pengaruh Promosi dan Literasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pegadaian Syariah Di Surabaya, *Jurnal Etika dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3, 2020.
- Pristian Adi Putra, Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi *Society 5.0*, *Jurnal Ilmu-ilmu KeIslaman*, Vol. 19, No. 2, Desember 2019.
- Rahmat Yuliansyah, Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Gadai Dalam Mencegah Terjadinya Kredit Macet Terhadap UMKM Pada PT. pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Cikijing, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2018.
- Rahmawati Deylla Handida, Maimun Sholeh, Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk

- Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Economia*, Vol. 14, No. 14, April 2018.
- Risa Nur Aulia dkk, Peran Bank Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah dan Larangan Riba, *Jurnal Perbankan Islam*, Vol. 1 No. 2 2021.
- Rudi Firmasyah, “Perubahan Ekonomi Pekerja Setra Industri Batik Di Desa Kunir Kabutan Lumajang,” *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 2 No. 2 (2019).
- Salmah Said , Andi Muhammad Ali Amiruddin, Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alaudin Makasar), *Al-Ulum*, Jilid 17, No. 1 Juni 2017.
- Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantje Uhing, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, “*Jurnal EMBA* Vol.7 No. 1(2019).
- Sandu Siyoto, & M. Ali Sosik, (Cet. I, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).
- Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. I, Yogyakarta ; Literasi Media Punlishing, Juni 2015).
- Siti Alfia dkk, Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur, *Jurnal Dialog Islam dengan Reakitas*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Siti Homasyah Ruwaidah, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1 No. 1 2020.
- Sitti Musyahidah dkk, Etika Agen Asuransi Allianz Syariah dalam Memasarkan Produk Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Allianz Kota Palu, *Jurnal Ilmu Eonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Sri Lestari, Hajar Mukaromah, Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Ke. Gerang, Kab. Purworejo, *Jurnal Hukum Islam*, Vo. 12, Januari 2018.

- Sri Nawatmi, Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI, Bandung : Alfabeta, 2011).
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXIII, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012).
- Tulasmu, Titania, Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah, *Jurnal Ilmiah Eonomi Islam*, Vol. 2, No. 2 2020.
- Umro Jakkaria, Tantangan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era *Society 5.0*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 5, No. 1, April 2020.
- Vania Sasikirana, Yusuf Tri Herlambang, Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan *Society 5.0*, *E-Tech*, Vol. 8, No. 2, 2020.
- Yustina Wahyu Dwijayanti, Hamidah, “Niat Dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Fenomenologi)”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol.15 No. 1(2017).

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara bertujuan untuk mengatasi dan memfokuskan pengumpulan data terkait pembahasan penelitian melalui pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Beberapa pertanyaan tersebut antara lain :

Pertanyaan untuk kepala unit PT. Pegadaian UPS Setia Budi Palu

1. Apa pandangan bapak/ibu terhadap literasi keuangan syariah ?
2. Seberapa penting menurut bapak/ibu literasi keuangan syariah ditengah masyarakat ?
3. Apakah Pegadaian UPS Setia Budi Palu sudah melaksanakan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?
 - a. sudah berapa lama program tersebut dilaksanakan /
 - b. Apakah program tersebut dilaksanakan sebagai program tahunan/bulanan /
 - c. Program apa saja yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?
4. Bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan syariah di Pegadaian UPS Setia Budi Palu ?
5. Apakah tujuan dari pelaksanaan program kegiatan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?
6. Siapa saja target sasaran dari pelaksanaan program tersebut ?

7. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Pegadaian UPS Setia Budi Palu melaporkan ke OJK, mulai dari laporan rencana kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan evaluasi kegiatan ?
8. Strategi apa saja yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?
9. Bagaimana respon masyarakat terhadap strategi yang dilakukan Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?
10. Apa ada kendala yang dihadapi Pegadaian UPS Setia Budi Palu dalam menjalankan upaya meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat ?

Pertanyaan untuk tim mikro Pegadaian UPS Setia Budi Palu

1. Apa hanya tim mikro yang dapat melakukan penyortiran berkas nasabah?
2. Bagaimana proses selanjutnya ketika berkas memenuhi syarat?
3. Bagaimana ciri-ciri berkas yang layak untuk diterima?
4. Apakah ada batasan jumlah berkas yang diterima perbulannya?
5. Ketika berkas dikatakan memenuhi syarat oleh tim mikro, apakah tim mikro perlu menunggu persetujuan pimpinan untuk pencairan dana nasabah?

Pertanyaan untuk masyarakat/Nasabah Pegadaian

1. Apakah bapak/ibu memahami tentang keuangan syariah?
2. Apakah bapak/ibub sudah melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah untuk mengelola keuangan syariah?

3. Sudah berapa lama bapak/ibu menggunakan jasa Pegadaian syariah?
4. Apakah pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh Pegadaian syariah sangat membantu?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang literasi keuangan syariah?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI WAWANCARA



(Wawancara Pimpinan Pegadaian UPS Setia Budi)



(Wawancara Tim Mikro)



(Wawancara Masyarakat)



(Kegiatan literasi secara langsung kepada masyarakat)

← **pegadaiansyariahpusat** ⋮

1.489 Postingan **144RB** Pengikut **3** Mengikuti

Pegadaian Syariah
Solusi tepat, untuk finansial yang berkah.
PEGADAIAN SYARIAH TIDAK MELAKUKAN LELANG SECARA ONLINE!
More info click [1](#)
linktr.ee/pegadaiansyariahpusat

[Ikuti](#) [Kirim Pesan](#) [+](#)

⚖️ Produk
 📊 Tips Finansial Doa & Inspir...
 🔄 Template
 📢 Pengum...

[Tahun Baru Islam 1445 H](#)
 [Pembiayaan > Porai Haji di Pegadaian Syariah Perencanaan Yang Tepat](#)
 [Info Lebih Detil mengenai Pembiayaan Syariah](#)

[Pegadaian Berprestasi](#)
 [#Kecamatan yang Berprestasi](#)
 [#Kecamatan yang Berprestasi](#)

Sahabat Pegadaian ⋮

Bersponsor · [👤](#)

Gadai emas dan elektronik di Pegadaian bunganya 0% alias tanpa bunga! Bisa jadi solusi dana cepat untuk penunh semua kebutuhan. Nikmati berbagai benefitnya!... Lihat selengkapnya

Butuh Dana? Gadai Bebas Bunga di Pegadaian aja

Hanya Sampai 31 Agustus 2023

Syarat dan Ketentuan:

- Untuk Gadai Emas & Elektronik hingga Rp 2.000.000
- Bebas bunga hingga 60 hari
- Untuk 1 transaksi bagi nasabah baru dan inactive
- Berlaku untuk nasabah di Outlet Pegadaian Konvensional

1500 569 www.pegadaian.co.id [sahabatpegadaian](#) [Pegadaian Digital](#) [Senyuh!](#) [P1 Pegadaian berkah](#)

sahabat.pegadaian.co.id
Gadai Bebas Bunga di Pegadaian!
JTNDc2NyaXB0JTwdHlwZSUzUzUzRCUyMnRI... [Selengkapnya](#)

FINANSAI	HANYA 0,14% BUNGA			
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000	8.000.000
9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000

DAFTAR SAHAJAWA

1. PT Pegadaian Syariah Tbk
2. PT Pegadaian Syariah Tbk
3. PT Pegadaian Syariah Tbk
4. PT Pegadaian Syariah Tbk
5. PT Pegadaian Syariah Tbk
6. PT Pegadaian Syariah Tbk
7. PT Pegadaian Syariah Tbk
8. PT Pegadaian Syariah Tbk
9. PT Pegadaian Syariah Tbk
10. PT Pegadaian Syariah Tbk

CONTACT PERSON :

(Contoh menyampaikan informasi melalui media sosial)

LAMPIRAN 2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.uin-datokarama.ac.id email : info@uin-datokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Wahyuani	NIM	: 191120025
TTL	: Palu, 16 Juni 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: VI
Alamat	: Jln. Jati 17	HP	: 0822 5944 2500

Judul :

- Judul I
Strategi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat di era society 5.0 perspektif Etika Bisnis Islam
- o Judul II
Analisis perilaku konsumsi Islam pada konsumen kosmetik berlabel halal di toko Elze beauty palu
- o Judul III
Strategi Manajemen usaha warung makan ditinjau dari Ekonomi Islam (studi kasus pada warung makan Khar Kharli di Kota Palu)

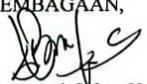
Palu, 6 Juli 2022
Mahasiswa,


NIM 191120025

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Ubay, M.Si.

Pembimbing II : Dede Anagni, M.Si.
a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,


NURSYAMLI, S.H.I., M.S.I
NIP. 198604072015031002

LAMPIRAN 3

SK PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 926 TAHUN 2022
TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca** : Surat saudara : **Wahyuni / NIM 19.5.12.0025** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat di era society 5.0 perspektif etika bisnis islam**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia . Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. **Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I** (Pembimbing I)
2. **Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 Juli 2022

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 144 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 01 / 2023

26 Januari 2023

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Wahyuni
NIM : 19.5.12.0025
TTL : Palu, 16 Juni 2000
Semester : VII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Jati

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Strategi pegadaian syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat di era society 5.0 perspektif etika bisnis islam**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I
2. Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Pegadaian syariah Setia Budi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Wahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 16 Juni 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa : 195120025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Huntap Balaroa

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Rini Syarif Karyamukti
2. SDN 1 Karyamukti
3. SMPN 2 Dampelas
4. MA. Al-Ikhlas Karyamukti

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Jadir Pakaya
Alamat : Desa Karyamukti Kec. Dampelas Kab. Donggala
Pekerjaan : Petani

2. Ibu

Nama : Nur Rahma
Alamat : Desa Karyamukti Kec. Dampelas Kab. Donggala
Pekerjaan : IRT